

Sosialisai Penelitian Tindakan Kelas Dalam Proses Persiapan Penyelesaian Studi Di Era Pandemi Covid-19

Irvan¹, M. Racmat Kasmad², Sufitriyono³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3}

Email: tivannianarke@gmail.com

Abstrak. Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu penelitian praktis yang di tujukan untuk memperbaiki system pembelajaran baik di dalam kelas maupun di lapangan. Penelitian ini adalah upaya mahasiswa dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran baik untuk memperbaiki sebuah system pembelajaran maupun meningkatkan kualitas kualitas pembelajaran di dalam kelas maupun dilapangan. Masalahnya adalah dalam dunia pendidikan terkhusus bagi mahasiswa proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas masih sangat jarang di laksanakan karena kurang pahamnya mahasiswa tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Beberapa upaya dilaksanakan agar para mahasiswa dapat memahami proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab yang dilaksanakan selama 1 hari kegiatan. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mampu memberikan informasi terbaru dalam penulisan karya tulis penelitian tindakan kelas. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas, (2) mitra memiliki kemampuan untuk merancang penelitian tindakan kelas.

Kata Kunci: Sosialisasi, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu penelitian praktis yang di tujukan untuk memperbaiki system pembelajaran baik di dalam kelas maupun di lapangan. Penelitian ini adalah upaya guru dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran baik untuk memperbaiki sebuah system pembelajaran maupun meningkatkan kualitas kualitas pembelajaran di dalam kelas maupun dilapangan. Penelitian tindakan kelas ini dapat diartikan sebagai proses kajian masalah atau analisis mutu pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya menyelesaikan masalah dengan berbagai tindakan yang telah disusun dalam nyata serta menganalisis hasil dari beberapa perlakuan yang telah dilakukan.

Dari proses perubahan waktu penelitian tindakan kelas tidak hanya digunakan oleh para praktisi ilmu social akan tetapi akhir-akhir ini mulai dilakukan oleh para praktisi di dunia Pendidikan dengan perbedaan konsep sampel penelitian. Dimana kita ketahui jika penelitian yang dilakukan oleh praktisi social mereka menggunakan masyarakat luas sebagai sampel dalam penelitian. Sedangkan penelitian tindakan kelas menggunakan kelas sebagai wilayah atau lokasi penelitian.

Fokus Penelitian Tindakan terletak pada masalah yang spesifik dalam konteks tertentu, dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang bisa digeneralisasikan, sebagaimana lazimnya dalam penelitian kuantitatif, atau

memperoleh pengetahuan ilmiah yang bisa ditransferabilitaskan, sebagaimana lazimnya dalam penelitian kualitatif. Menurut Burns, setidaknya terdapat 4 ciri utama Penelitian Tindakan sebagai berikut:

1. Situasional - mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu pula. Peneliti berangkat dari persoalan yang dihadapi.
2. Kolaboratif - peneliti dan praktisi berkerja bersama-sama. Misalnya, dalam melaksanakan kegiatan, guru bekerja sama dengan pihak-pihak lain, seperti atasan langsung, teman guru sejawat, siswa, guru BP, hingga orangtua siswa.
3. Partisipatori - anggota tim penelitian secara langsung mengambil bagian dalam penelitian.
4. Self-evaluatif - modifikasi atau perbaikan dievaluasi secara terus menerus dalam kondisi yang berlangsung untuk perbaikan.



Perguruan tinggi di harapkan dapat melahirkan calon guru yang dapat mengatasi masalah dalam proses pembelajaran teruma dalam proses penerapan beberapa model pembelajaran. Dalam dunia pendidikan terkhusus bagi mahasiswa proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas masih sangat jarang di laksanakan karena kurang pahamnya mahasiswa tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Apa lagi dimasa pandemic **COVID-19** sekarang mahasiswa tidak bisa melakukan bimbingan secara langsung karena adanya pembatasan social. Sehingga para mahasiswa hanya memiliki sedikit waktu untuk bimbingan tentang penulisan penelitian Tindakan kelas. Beberapa upaya dilaksanakan agar para mahasiswa dapat memahami proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dipandang sangat perlu untuk dilakukan dalam rangka pengembangan lebih jauh mengenai penulisan karya tulis ilmiah melalui sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas yang akan diterapkan kepada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Kampus V Pare-Pare Universitas Negeri Makassar.

Selanjutnya sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif kepada mahasiswa agar kiranya pada saat penyelesaian studi strata 1 mereka melakukan penelitian tindakan kelas sekaligus memperkenalkan beberapa temuan atau solusi dalam proses pengembangan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas hanya bisa dilakukan oleh mahasiswa ketika mereka mengetahui cara pembuatan, identifikasi masalah dan merancang sebuah solusi

dalam upaya peningkatan mutu serta kualitas pembelajaran. Beberapa hal yang perlu di ketahui dalam penelitian tindakan kelas, penelitian yang bertujuan untuk agar proses pelaksanaan peneliti tidak salah dalam penerapan atau mendiagnosis sebuah masalah. Salah satu diantaranya adalah Karakteristik penelitian tindakan kelas, jenis-jenis penelitian tindakan kelas, subjek penelitian tindakan kelas, Tahap-Tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas.



Untuk melakukan penelitian tindakan kelas setidaknya mahasiswa harus memahami tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Ada beberapa tahap yang perlu dilaksanakan dalam proses penelitian yaitu Perencanaan/Planning, Pelaksanaan/acting, Pengamatan/observasi, Refleksi/reflecting.

Banyak metode pembelajaran yang bias di aplikasikan dan dapat dijadikan solusi dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran maupun untuk peningkatan mutu dan kualitas Pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu berdasarkan asumsi diatas diperlukan suatu jawaban terhadap permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. Sehingga harus ada kajian lebih mendalam melalui penelitian berbasis sosialisasi. Dengan demikian pengabdian ini ingin menerapkan PKM Sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Kampus V Pare-Pare Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan Uraian diatas yang telah di kemukakan di latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang Penelitian Tindakan Kelas Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Kampus V Pare-Pare Universitas Negeri Makassar sangat Kurang itu disebabkan karena belum adanya sosialisasi tentang PTK
2. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Kampus V Pare-Pare Universitas Negeri Makassar tidak mampu merancang penelitian tindakan kelas.

Metode pelaksanaan merupakan penjabaran tata cara dan Teknik-teknik pelaksanaan. Pada dasarnya metode pelaksanaan sosialisasi penelitian tindakan kelas penerapan konsep agar mahasiswa memahami konsep serta alur dalam penelitian tindakan kelas.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan sosialisasi ini bertujuan agar mahasiswa lebih memahami apa itu penelitian tindakan kelas bagaimana sistematika penulisannya, karakteristik

dan tahap pelaksanaannya dalam rangka persiapan penyelesaian studi. Garis besar metode pelaksanaan sosialisasi sistematika penulisan, karakteristik dan tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dilakukan secara Daring dilakukan pemaparan mengenai cara penelitian tindakan kelas secara terperinci mulai dari pengenalan, karakteristik, macam macam model pembelajaran dan seterusnya. Selanjutnya dilaksanakan diskusi kelompok untuk membahas substansi pelaksanaan.

2. Pemaparan tahap penulisan karya tulis ilmiah

Dalam hal ini, pemaparan tahap apa yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembuatan penelitian tindakan kelas sehingga dapat menyelesaikan sesuai dengan panduan dan tidak terjadi kekeliruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan mitra, yakni (1) Pemahaman tentang Penelitian Tindakan Kelas Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Kampus V Pare-Pare Universitas Negeri Makassar sangat Kurang itu disebabkan karena belum adanya sosialisasi tentang PTK. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Kampus V Pare-Pare Universitas Negeri Makassar tidak mampu merancang penelitian tindakan kelas.



Maka pemateri menjelaskan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar mampu memahami tentang penelitian Tindakan kelas secara bertahap. Beberapa tahapan pemberian materi dilakukan agar setiap Langkah dalam penulisan mudah dipahami oleh peserta.

Dengan demikian peserta dapat menerapkan secara perlahan tahapan penelitian Tindakan kelas terutama dalam proses penyelesaian studi di masa wabah pandemic covid-19 sekarang ini Adapun beberapa tahapan materi yang diberikan yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan dipecahkan melalui PTK karena ada beberapa permasalahan yang tidak dipecahkan melalui PTK

2. Menganalisis dan merumuskan masalah

Setelah masalah teridentifikasi kita perlu melakukan analisis sehingga dapat merumuskan masalah dengan jelas. Setelah teridentifikasi maka selanjutnya adalah tahapan penentuan perumusan masalah yang akan diselesaikan melalui PTK.



3. Merencanakan PTK

Merumuskan cara perbaikan yang akan dibentuk dalam bentuk hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan adalah dugaan guru tentang cara yang terbaik untuk mengatasi masalah. Dugaan atau hipotesis ini dibuat berdasarkan kajian berbagai teori, kajian hasil penelitian yang pernah dilakukan dalam masalah yang serupa, diskusi dengan teman sejawat atau dengan pakar.



4. Melaksanakan PTK

Membuat rencana pembelajaran beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan. Skenario mencakup langkah-langkah yang dilakukan oleh Mahasiswa dalam kegiatan tindakan atau perbaikan. Terkait dengan rencana pembelajaran, guru perlu mempersiapkan berbagai bahan seperti tugas dan bahan belajar yang dibuat sesuai dengan hipotesis yang dipilih, alat peraga, atau buku-buku yang relevan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil pengabdian ini yaitu

1. Mitra telah memahami dan mengerti tentang tata cara pembuatan penelitian Tindakan kelas dan penerapannya.
2. Mitra memiliki kemampuan merancang peneltian Tindakan kelas

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan

Pemerintah Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Burns, Robert B. (1991). *Introduction to Research Methods in Education*.

Wardhani, IGAK. dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Huda, Miftahul. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar